

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN
DENGAN MEDIA SENI MONTASE PADA
SISWA/I KELAS III SDN 067247
KECAMATAN MEDAN
TUNTUNGAN



ATIKA FATIN NABILA
P07525017005

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN
DENGAN MEDIA SENI MONTASE PADA
SISWA/I KELAS III SDN 067247
KECAMATAN MEDAN
TUNTUNGAN**

Sabagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**ATIKA FATIN NABILA
P07525017005**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA SENI MONTASE PADA SISWA/I KELAS III SDN 067247 KEC. MEDAN TUNTUNGAN.

NAMA : ATIKA FATIN NABILA
NIM : P07525017005

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 30 Januari 2020

Menyetujui
Pembimbing

Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP. 196802241988032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA SENI MONTASE PADA SISWA/ I KELAS III SDN 067247 KEC. MEDAN TUNTUNGAN.

NAMA : ATIKA FATIN NABILA
NIM : P07525017005

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2020

Penguji I

Penguji II

Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP. 196802241988032002

Kartika Emailijati, SKM, M. Kes
NIP. 196803161988032001

Ketua Penguji

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA SENI MONTASE PADA SISWA/I KELAS III SDN 067247 KEC. MEDAN TUNTUNGAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

Atika Fatin Nabila
P07525017005

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 14TH APRIL 2020

ATIKA FATIN NABILA

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL ABOUT TEETH BRUSHING BEFORE AND AFTER BEING GIVEN COUNSELING WITH MONTAGE ART MEDIA TO STUDENTS AT 3RD CLASS OF *SDN 067247*, MEDAN TUNTUNGAN SUB DISTRICT.

XI + 24 PAGES, 2 TABLES, 1 FIGURE, 9 ATTACHMENTS

ABSTRACT

Oral health is an inseparable part of overall body health. For Indonesian people, toothache that seems trivial, even though it can be a trigger for a number of dangerous diseases. To increase knowledge can be done by counseling, the media used is the Art of Montage.

This type of research was descriptive survey method that aims to find out the description of knowledge level about brushing teeth before and after being given counseling with Montage art media in Students of 3rd Class at *SDN 067247* Medan Tuntungan sub district. The number of research samples were 30 people.

The results obtained by knowledge level about teeth brushing before being counseled with montage art media were in good criteria as many as 16 people (53.3%), moderate criteria as many as 12 people (40%), and bad criteria as many as 2 people (6.7%). While the level of knowledge after being counseled with montage art media was in good criteria as many as 25 people (83.3%), moderate criteria as many as 5 people (16.7%), and there were no bad criteria.

Counseling with montage art media can change the knowledge of students at 3rd Class of *SDN 067247* Medan Tuntungan sub district by doing LSPR activities (Look, Scissors, Paste, and Retell) about the knowledge of brushing teeth. It is expected that students will apply good and proper ways to brush their teeth twice a day.

Keywords : Knowledge, Counseling, Montage Art, Brushing Teeth

References : 21 (2003-2017)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 14 April 2020

ATIKA FATIN NABILA

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA SENI
MONTASE PADA SISWA/I KELAS III SDN 067247 KEC. MEDAN TUNTUNGAN.

xi + 24 Halaman, 2 tabel, 1 Gambar, 9 lampiran

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Bagi masyarakat Indonesia sakit gigi yang tampaknya sepele, padahal bisa menjadi pemicu timbulnya sejumlah penyakit berbahaya. Untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan penyuluhan, media penyuluhan yang digunakan adalah Seni Montase.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Seni Montase Pada Siswa/i Kelas III SDN 067247 Kec. Medan Tuntungan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang.

Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase yaitu kriteria baik sebanyak 16 orang (53,3%), kriteria Sedang sebanyak 12 orang (40%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%). Sedangkan tingkat pengetahuan sesudah diberi penyuluhan dengan media seni montase yaitu kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), kriteria Sedang sebanyak 5 orang (16,7%), dan tidak terdapat kriteria buruk.

Penyuluhan dengan media seni montase dapat merubah pengetahuan siswa/i Kelas III SDN 067247 Kec. Medan Tuntungan dengan melakukan kegiatan LGTC (Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan kembali) tentang pengetahuan menyikat gigi. Diharapkan kepada siswa/i untuk menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menyikat gigi dua kali sehari.

Kata Kunci : Pengetahuan, Penyuluhan, Seni *Montase*, Menyikat Gigi
Daftar Bacaan : 21 (2003-2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.”**

Dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan sekaligus ketua penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Nurhamidah, SST, M.Kes selaku Dosen Pembimbing dan sebagai Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Ibu Kartika Emailijati, SKM, M. Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan RI Medan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Riama Sihotang, S.Pd selaku Kepala UTP SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan, atas izin yang diberikan dalam melakukan penelitian.
6. Kedua Orang tua saya Agus Purnomo dan Ibunda Sri Mardiah Hayati yang telah memberi dukungan nasehat dan dukungan materi dan moral, kakak saya Diah Asika Sari, Ade Arryani yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya Tulis Ilmiah.

7. Sahabat saya Siska Yuliana, Rizky Amalia, Beiby Syahputri Harahap, Antika Nabila Tobing, Desi Safitri, Dian Nathasia Simanjuntak , Paska Wira Tigape Sitohang, Bintang Kartika Hutabarat, dan Lasronita Manurung yang senantiasa membantu mengerjakan segala tugas selama perkuliahan dengan baik dan sempurna. Serta untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan terkhususnya stambuk 2017 yang telah bersama-sama selama tiga (3) Tahun menempuh Pendidikan, memberikan dukungan, masukan, dan pertemanan yang luarbiasa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik.

Penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan dan bahasa, maka dengan besar hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan sempurna Karya Tulis Ilmiah ini.

Atas segala bantuan dan dorongan dari segala pihak, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan kasih-Nya kepada kita semua.

Medan, Mei 2020

Atika Fatin Nabila
NIM: P07525017005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. TinjauanPustaka	4
A.1 KonsepPengetahuan	4
A.1.1 Defenisi Pengetahuan	4
A.1.2 Tingkat Pengetahuan	4
A.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan ...	5
A.2 Penyuluhan	7
A.2.1 Pengertian Penyuluhan	7
A.2.2. Tujuan Penyuluhan	7
A.2.3 Sasaran Penyuluhan	8
A.3 Konsep Seni	9
A.3.1 PengertianSeni	9
A.3.2 Seni Montasi	9
A.3.3 Fungsi Montase	10
A.4 Menyikat Gigi	10
A.4.1 Pengertian Menyikat Gigi	10

A.4.2 Tujuan Menyikat Gigi	11
A.4.3 Syarat-syarat Sikat Gigi Yang Baik	11
A.4.4 Waktu Menyikat Gigi	11
A.4.5 Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar	12
A.4.6 Pemeliharaan Sikat Gigi	12
B. Kerangka Konsep	13
C. Definisi Operasional	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis dan Desain Penelitian	15
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B.1 Lokasi Penelitian	15
B.2. Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
C.1 Populasi Penelitian	15
C.2 Sampel Penelitian	15
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	16
D.1 Jenis Pengumpulan Data	16
D.1.1 Data Primer	16
D.1.2 Data Sekunder.....	16
D.2 Cara Pengumpulan Data	16
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
E.1 Pengolahan Data	17
E.2 Analisa Data	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Persentase Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas V SD Negeri 124402 Pematang Siantar Sebelum diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase	16
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Persentase Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas V SD Negeri 124402 Pematang Siantar Sesudah diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase	16

DAFTAR GAMBAR ‘

Gambar1 Contoh Gambar Seni Montase..... 9

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Etical Clearance
- Lampiran 5 Master Tabel
- Lampiran 6 Gambar Seni Montase
- Lampiran 7 Daftar Konsultasi
- Lampiran 8 Jadwal penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULIAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang kesehatan No.36 Tahun 2009 memberikan batas kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sejalan dengan defenisi kesehatan menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2009, menurut WHO sehat itu sendiri dapat di artikan bahwa suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan (WHO, 1947).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak bisa di pisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Saat ini masalah kesehatan gigi masih menjadi prioritas kedua terutama bagi masyarakat indonesia padahal dari sakit gigi yang tampaknya sepele, bisa menjadi pemicu timbulnya sejumlah penyakit berbahaya, bahkan penyakit gigi juga pernah di laporkan bisa menyebabkan kematian (Rudiansyah, 2015)

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, bahwa menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi dengan atau tanpa pasta gigi. Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam. Menurut RISKESDES pada kelompok umur 5-9 tahun terdapat sebanyak 93,2% yang melakukan prilaku sikat gigi setiap hari, namun hanya 1,4% yang melakukan prilaku sikat gigi dengan waktu sikat gigi yang baik dan benar.

Menggosok gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi yang terutama dilakukan setelah makan dan sebelum tidur akan mengurangi risiko masalah kesehatan gigi (Silvi *et al*, 2005).

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah bukan hanya sekedar memberitahukan kepada orang-orang bagaimana caranya untuk mempertinggi kesehatan yang akan dicapai tetapi seharusnya menciptakan suasana atau keadaan di mana mereka mendapat kesempatan untuk belajar dengan orang lain dan untuk mereka sendiri sehingga mereka dapat merubah cara hidupnya

yang kurang baik untuk kesehatan pribadinya dan untuk masyarakat dengan cara hidupnya sehat (DepKes RI,2000).

Dalam memperlancar pelaksanaan penyuluhan diperlukan media penyuluhan. Media penyuluhan adalah alat bantu yang dapat memperjelas penyampaian materi penyuluhan. Media penyuluhan diuraikan kedalam empat kategori yaitu: lisan, tertulis/tercetak, terlihat atau proyeksi, dan alat peraga (Sumardjo, 2008).

Salah satu simulasi dan media yang dapat digunakan dalam pemberian pengetahuan menyikat gigi pada anak adalah dengan seni. Seni merupakan istilah yang identik dengan keindahan, kesenangan dan rekreasi. Salah satunya adalah seni montase. Seni montase adalah seni menyusun guntingan-guntingan gambar sehingga menciptakan bentuk baru (Ginting , 2018 dalam Sunaryo, 2010).

Menurut Ginting (2018) penyuluhan dengan media seni montase dapat merubah pengetahuan siswa/i kelas V SD Negeri 124402 Pematang Siantar dengan melakukan kegiatan LGTC (Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan kembali) tentang pengetahuan menyikat gigi. Didapat data pengetahuan siswa/i kelas V tentang menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 18 orang (60%), kriteria Sedang sebanyak 10 orang (33,3%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%). Setelah diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 27 orang (90%), kriteria Sedang sebanyak 3 orang (10%), dan tidak terdapat kriteria buruk.

Berdasarkan survei awal yang di lakukan, pada 4 orang siswa/i yang ditemui pada kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan diketahui bahwa kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas III kurang baik dengan skor rata-rata kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) yaitu 3 dan melalui tanya jawab diketahui bahwa kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi dan waktu menyikat gigi yang kurang tepat, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C1. Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

C2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa/i kelas III di SDN 067247 tentang gambaran tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah tentang pengetahuan menyikat gigi pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A 1. Konsep Pengetahuan

A.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pengelihatannya, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behaviour*) (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk menggali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Wijayanti, 2009).

A. 1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan yang dicakup dalam dominan kognitif mempunyai enam tingkat yakni:

1. Tahu (*Know*).

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.

2. Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*).

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi organisasi tersebut dan masih ada kaitannya antara satu sama lain.

5. Sintesi (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhannya yang baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian-penilaian itu suatu kriteria yang telah ada.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara dan kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden yang dipilih.

A. 1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Rahayu (2010), terdapat 8 hal yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan bahwa visi pendidikan yaitu untuk mencerdaskan manusia.

2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Pengalaman

Pengalaman merupakan sebuah kejadian atau peristiwa yang pernah di alami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

4. Usia

Umur seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Dalam aspek psikologis taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

5. Kenudayaan

Kebudayaan tempat dimana kita dilahirkan dan di besarkan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap terbentuknya cara berfikir dan perilaku kita.

6. Minat

Minat merupakan suatu bentuk kegiatan dan ketertarikan terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya dapat diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

7. Paparan informasi

RUU teknologi informasi mengartikan informasi sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, manipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa didapatkan melalui media elektronik maupun cetak.

8. Media

Contoh media yang didesain secara khusus untuk mencapai masyarakat luas seperti televisi, radio, koran, majalah, dan internet.

A. 2 Penyuluhan

A. 2.1 Pengertian Penyuluhan

Pengertian penyuluhan dalam arti umum adalah ilmu social yang mempelajari system dan proses perubahan pada individu serta masyarakat agar dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan (Setiana. L. 2005).

Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dengan meminta pertolongan (Effendy, 2003).

Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan gigi (Budihartono, 2009).

A. 2.2 Tujuan Penyuluhan Kesehatan

Menurut Effendy (1998 cit Anonima, 2008) tujuan penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian, menurut WHO tujuan penyuluhan kesehatan adalah untuk merubah perilaku perseorangan dan masyarakat dalam bidang kesehatan.

Menurut Herijulianti, dkk (2000), tujuan penyuluhan kesehatan gigi adalah adanya perubahan perilaku dari masyarakat kearah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, tentunya perubahan perilaku yang diharapkan setelah menerima pendidikan tidak dapat terjadi sekaligus. Oleh karena itu, pencapaian target penyuluhan kesehatan gigi dibagi menjadi tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Hasil yang diharapkan dari penyuluhan kesehatan gigi dalam jangka pendek adalah tercapainya perubahan pengetahuan dari masyarakat. Dalam tujuan jangka menengah, hasil yang diharapkan adalah adanya peningkatan pengertian, sikap, dan keterampilan yang akan mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat. Tujuan jangka panjang adalah masyarakat dapat menjalankan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari.

A. 2.3 Sasaran Penyuluhan

Sasaran penyuluhan kesehatan mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Penyuluhan kesehatan pada individu dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, keluarga binaan dan masyarakat binaan. Penyuluhan kesehatan pada keluarga diutamakan pada keluarga resiko tinggi, seperti keluarga yang menderita penyakit menular, keluarga dengan sosial ekonomi rendah, keluarga dengan keadaan gizi yang buruk, keluarga dengan sanitasi lingkungan yang buruk dan sebagainya.

Penyuluhan kesehatan pada sasaran kelompok dapat dilakukan pada kelompok ibu hamil, kelompok ibu yang mempunyai balita, kelompok masyarakat, yang rawan terhadap masalah kesehatan seperti kelompok lansia, kelompok yang ada di berbagai institusi pelayanan kesehatan seperti anak sekolah, pekerja dalam perusahaan lain-lain.

Penyuluhan kesehatan pada sasaran masyarakat dapat dilakukan pada masyarakat binaan puskesmas, masyarakat nelayan, masyarakat pedesaan, masyarakat yang terkena wabah dan lain-lain (Effendy, 2003).

A. 3 Konsep Seni

A. 3.1 Pengertian Seni

Menurut Herbert Read, seni adalah ekspresi dari penuangan hasil pengamatan dan pengalaman yang dikaitkan dengan perasaan, aktivitas fisik dan psikologis ke dalam bentuk karya. Beberapa fungsi seni antara lain :

1. Fungsi Religi/Keagamaan
2. Fungsi Pendidikan
3. Fungsi Komunikasi
4. Fungsi Rekreasi/Hiburan
5. Fungsi Artistik
6. Fungsi Guna
7. Fungsi Kesehatan

Berdasarkan berbagai fungsi seni tersebut, seni mulai dikembangkan dan dimasukkan dalam bidang pendidikan. Seni dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dalam dunia pendidikan,

seni juga memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan mental maupun fisik anak (Suhaya, 2016).

A. 3.2 Seni Montase

Montase yaitu terdiri dari gambar-gambar yang sudah jadi dipotong-potong lalu dipadukan sehingga menjadi satu kesatuan (Muharrar,S dan Verayanti,S. 2012). Menurut Sumanto (2005), montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan guntingan foto diatas bidang dasaran gambar. Seni montase mempunyai manfaat untuk membangun emosional seorang anak atau individu (Ayusari, 2017).



Gambar 1. Contoh Gambar Seni Montase

<https://cakbagus.net/pengertian-montase/>

A. 3.3 Fungsi Montase

Sedangkan fungsi dari Montase, sebagai berikut:

1. Fungsi praktis, yaitu fungsi pada benda sehari-hari, karya tersebut dapat digunakan sebagai bahan dekorasi.
2. Fungsi edukatif, yaitu dapat membantu mengembangkan daya pikir, daya serap, emosi, estetika, dan kreativitas
3. Fungsi ekspresi, yaitu dengan menggunakan berbagai bahan dan tekstur dapat membantu meningkatkan ekspresi.
4. Fungsi psikologis, yaitu dengan menuangkan ide, emosi yang menimbulkan rasa puas dan kesenangan sehingga dapat mengurangi beban psikologis.

A. 4 Menyikat Gigi

A. 4.1 Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan atau debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak di mulut (Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2010).

A. 4.2 Tujuan Menyikat Gigi

Ada beberapa tujuan menyikat gigi yaitu:

1. Gigi menjadi bersih dan sehat sehingga gigi tampak putih.
2. Mencegah timbulnya karang gigi, lubang gigi, dan lain sebagainya.
3. Memberikan rasa segar pada mulut.
4. Membuang plak sebersih mungkin, sebab di dalam plak inilah kuman paling banyak tinggal (Ramadhan, 2012; Machfoedz, dan Zein, 2006).

A. 4.3 Syarat-Syarat Sikat Gigi yang Baik

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan memilih sikat gigi yang tepat :

1. Bulu Sikat Gigi
Pilihlah bulu sikat yang lembut. Karena semakin keras bulu gigi, maka semakin besar pula kemungkinan sikat tersebut menyakiti gusi. Selain itu, bulu sikat yang keras juga bisa menyebabkan resesi gusi.
2. Ukuran Kepala Sikat Gigi
Kepala sikat gigi yang berukuran kecil lebih baik, karena dapat menjangkau seluruh bagian gigi dengan baik termasuk yang paling sulit dijangkau yaitu gigi bagian belakang
3. Model Sikat Gigi
Sikat gigi yang adalah sikat yang fit atau dapat menjangkau seluruh gigi termasuk gigi bagian belakang serta nyaman saat digunakan.
4. Gagang Sikat Gigi
Pilihlah gagang sikat gigi yang lurus, mudah dipegang dan tidak licin agar sikat gigi tetap bisa digunakan dengan baik walaupun dalam keadaan basah (Rahmadhan, 2010).

A. 4.4 Waktu Menyikat Gigi

Waktu menyikat gigi minimal adalah 2 kali sehari, yaitu pagi dan malam hari sebelum tidur. Supaya gigi tidak berlubang, Anda bisa membersihkan gigi sehabis makan. Hal ini untuk mencegah penumpukan sisa-sisa makanan yang masih tertinggal. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur bertujuan untuk mengatasi masalah bau mulut di pagi hari saat anda bangun tidur (Astrid, Rachmad, 2016).

A. 4.5 Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

1. Posisi sikat membentuk sudut 45 derajat, kemudian gosok gigi Anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
2. Gunakan gerakan yang sama, yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.
3. Gosok semua bagian permukaan gigi yang di gunakan untuk menguyah, yaitu gigi graham. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
4. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan ke atas dan ke bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.
5. Tip Tambahan : Menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri sehingga napas lebih segar dan terhindar dari bau mulut (Astrid, Rachmad, 2016)..

A. 4.6 Pemeliharaan Sikat Gigi

1. Selalu Bersihkan Sikat Gigi Setelah Dipakai
Setelah dipakai, sisa-sisa makanan, plak, dan pasta gigi yang menempel pada gigi berpindah ke bulu-bulu sikat gigi. Untuk itu, sikat gigi wajib dibersihkan dengan air bersih hingga benar-benar bersih sebelum kembali disimpan.
2. Keringkan Setelah Dipakai
Jika sudah dibersihkan, biarkan sikat gigi mengering. Hal ini bertujuan supaya kepala sikat gigi nggak menjadi lembaba dan nggak menimbulkan bau tak sedap.

3. Tutup Kepala Sikat Gigi

Setelah sikat gigi dibersihkan setelah dipakai, jangan lupa untuk menutup kepala sikat gigi dengan penutup tersebut agar sikat gigi terhindar dari jangkauan kuman dan binatang.

4. Satu Sikat Gigi untuk Satu Orang

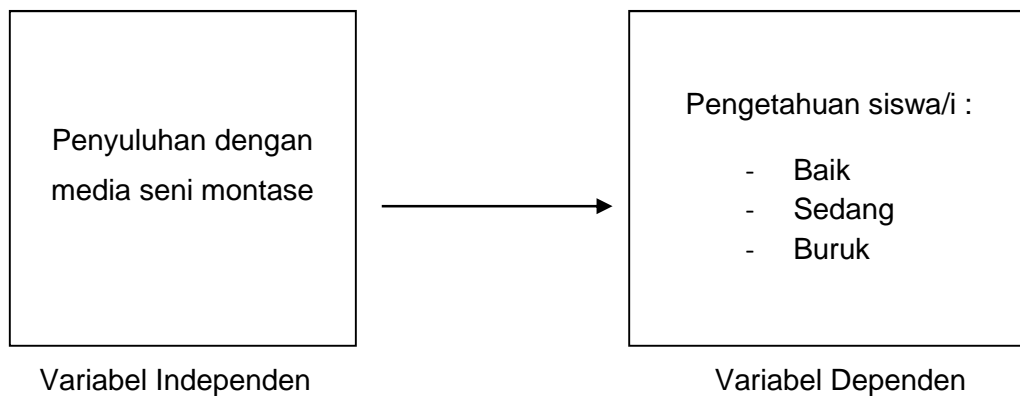
Jangan pernah mengizinkan orang lain untuk memakai sikat gigi kamu atau sebaliknya, kamu juga harus menghindari meminjam sikat gigi orang lain (bahkan milik adik atau kakak sekalipun). Karena, bagaimanapun juga pada bulu sikat gigi seseorang ada bekas dari dalam rongga mulut pemakainya yang bisa memicu berbagai penyakit dari bakteri yang ditransfer ke mulut kamu.

5. Ganti Sikat Gigi Secara Berkala

Meski bulu sikatnya terlihat masih bagus, namun gantilah sikat gigi paling lama setiap tiga bulan. Akan tetapi, kalau sebelum tiga bulan bulu sikatnya mulai rusak atau renggang, artinya kamu harus langsung menggantinya. Karena sikat gigi yang bentuknya sudah nggak ideal, benda ini pun jadi nggak berpengaruh lagi untuk mengangkat kotoran pada gigi.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmojo, 2012).



C. Defenisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan adalah pemahaman dari siswa/i mengenai menyikat gigi dengan seni montase.
2. Penyuluhan adalah informasi yang disampaikan kepada responden mengenai menyikat gigi.
3. Seni montase adalah kreasi seni dari siswa/i kelas III dengan menempelkan gambar-gambar mengenai menyikat gigi lalu ditempelkan disebuah bidang kertas berwarna.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, dengan tujuan untuk gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi

Lokasi penelitian di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari hingga bulan April 2020

C. Populasi dan Sampel

C.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2010). Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 30 orang.

C.2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti atau yang mewakili keseluruhan populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi 30 orang sehingga disebut total sampling.

Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang mana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono,2007).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Data

D.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari siswa/i kelas III SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan melalui kuesioner yang dibagikan untuk mengambil data tentang pengetahuan tentang menyikat gigi.

D.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah mengenai daftar nama siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

D.2. Cara Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Peneliti memberikan kuesioner (berisi 12 pertanyaan mengenai menyikat gigi) pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum melakukan penyuluhan dengan media seni montase.
2. Peneliti memberi penyuluhan mengenai menyikat gigi pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.
3. Peneliti dibantu oleh 5 pembantu peneliti
4. Peneliti membagi siswa/i kelas III tersebut kedalam 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 10 orang siswa/i kelas III.
5. Masing-masing kelompok ditanggung jawabi oleh peneliti ditambah 5 pembantu peneliti.
6. Peneliti dan 5 pembantu peneliti membagikan potongan-potongan gambar mengenai menyikat gigi, kertas warna dan lem pada masing-masing siswa/i disetiap kelompok.
7. Peneliti dan 5 pembantu peneliti mengawasi siswa/i pada setiap kelompok dalam menempelkan potongan gambar pada bidang kertas berwarna yang telah diberikan kepada masing-masing siswa/i.
8. Setelah siswa/i selesai menempelkan gambar-gambar mengenai menyikat gigi, peneliti dan pembantu peneliti memberikan kuesioner (berisi 12 pertanyaan

mengenai menyikat gigi) pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

Pengetahuan anak diperoleh melalui kuesioner. Bentuk kuesioner adalah pertanyaan terbuka yang berjumlah 12 pertanyaan yang mana untuk jawaban benar diberikan skor 1 (satu) dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (nol).

Untuk memperoleh pengetahuan digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{Jumlah}} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Dengan Kriteria :

1. Buruk = 0 - 4
2. Sedang = 5 - 8
3. Baik = 9 - 12

E. Pengelolaan dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan akan diolah secara manual dengan membentuk analisis yang bersifat deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan cara:

1. *Editing* : melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan, bila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan data atau pengisian data dapat diperiksa, diperbaiki dengan cara memeriksa jawaban yang kurang.
2. *Coding* : pada tahap ini koesioner dan responden akan diberikan kode tertentu sehingga memudahkan dan bentuknya lebih sederhana.
3. *Tabulating* : tahap ini data yang diperoleh akan dikelompokkan dalam sebuah tabel frekuensi, sehingga terlihat jelas secara kuantitatif.

E.2. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara manual untuk memperoleh informasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media seni montase pada siswa/i kelas III di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan.

Data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan variabel yang teliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada 30 siswa/i kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan dengan membagikan kuesioner berjumlah 12 pertanyaan mengenai menyikat gigi telah diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Persentase Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas III SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan Sebelum diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase

Kriteria	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	16	53,3
Sedang	12	40
Buruk	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data tingkat pengetahuan siswa/i kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan sebelum diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase yaitu kriteria baik sebanyak 16 orang (53.3%), kriteria Sedang sebanyak 12 orang (40%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%).

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Persentase Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan Sesudah diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase

Kriteria	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	25	83,3
Sedang	5	16,7
Buruk	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data tingkat pengetahuan Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan sesudah diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase yaitu kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), kriteria Sedang sebanyak 5 orang (16,7%), dan tidak terdapat kriteria buruk

B. Pembahasan

B.1. Tingkat Pengetahuan Siswa/i tentang Menyikat Gigi Sebelum diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase pada Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan

Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.1 yang telah dilakukan di Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh bahwa tingkat pengetahuan siswa/i mengenai menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase yaitu kriteria baik sebanyak 16 orang (53,3%), kriteria Sedang sebanyak 12 orang (40%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui mata yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata) (Notoadmodjo, 2010).

Menurut Notoadmodjo (2005) , upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan kesehatan. Menurut Warnaya (2016), penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. (Riyanti, 2005)

Untuk memperlancar pelaksanaan penyuluhan diperlukan media atau stimulus guna membantu penyuluhan. Salah satu media atau stimulus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seni Montase.

B.2. Tingkat Pengetahuan Siswa/i tentang Menyikat Gigi Sesudah diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase pada siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan

Berdasarkan pada tabel 4.2 diperoleh data tingkat pengetahuan Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan sesudah diberi Penyuluhan dengan Media Seni Montase yaitu kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), kriteria Sedang sebanyak 5 orang (16,7%), dan tidak terdapat kriteria buruk.

Hasil penelitian ini menunjukkan sabagian besar siswa/i memiliki pengetahuan baik, hal ini disebabkan karena siswa/i telah mendapat penyuluhan dengan media seni montase dan pada saat diberikan penyuluhan siswa/i mengikuti dengan baik. Hal ini juga membenarkan pendapat yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2005), bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah perhatian. Perhatian siswa yang lebih terhadap suatu materi, akan menambah pemahaman terhadap materi tersebut, sebaliknya perhatian yang kurang terhadap suatu materi, akan mengakibatkan pemahaman terhadap suatu materi kurang.

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Peran sekolah sangat diperlukan dalam proses menciptakan kebiasaan menyikat

gigi pada anak. Usia sekolah dasar merupakan Usia yang sangat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk menyikat gigi (Riyanti.dkk, 2012).

Perkembangan motorik halus dan kasar semakin menuju ke arah kemajuan. Oleh karena itu, anak lebih dapat diajarkan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut secara rinci, sehingga akan menimbulkan rasa tanggung jawab akan kebersihan dirinya sendiri.

Seni Montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Menurut, Suyanto (2011), Karakteristik pengembangan motorik halus anak ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menggunting, menulis, melipat dan menggambar. Seni Montase sangat menarik dan menyenangkan bagi anak karena anak menyukai gambar yang bervariasi dan kegiatan menggunting serta menempel.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya gambaran tingkat pengetahuan siswa/i tentang menyikat gigi dengan dalam hal ini ditandai dengan meningkatnya pengetahuan sebesar 30%. Hal itu di juga didukung oleh Ibrahim, et.al, 2003 :1-2, menyatakan bahwa pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Menurut Gunawan (2007), dari beberapa penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa suatu informasi dapat diserap sebesar 90% dari apa yang didengar, dilihat, didiskusikan dan dilakukan.

Menurut Yulianto (2017), bahwa seni dapat melatih motorik halus anak, mengenalkan warna dan imajinasi, mengembangkan kreatifitas dan mengingat kembali materi penyuluhan yang telah diberikan dengan kegiatan LGTC (Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritaka kembali).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan pada Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan dengan responden 30 orang yang merupakan total sampling maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan siswa/i kelas III tentang menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 16 orang (53,3%), kriteria Sedang sebanyak 12 orang (40%), dan kriteria buruk sebanyak 2 orang (6,7%).
2. Pengetahuan siswa/i kelas III tentang menyikat gigi setelah diberi penyuluhan dengan media seni montase kriteria baik sebanyak 25 orang (83,3%), kriteria Sedang sebanyak 5 orang (16,7%), dan tidak terdapat kriteria buruk
3. Penyuluhan dengan media seni montase dapat merubah pengetahuan Siswa/i Kelas III Di SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan dengan melakukan kegiatan LGTC (Lihat, Gunting, Tempel, dan Ceritakan kembali) tentang pengetahuan menyikat gigi.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menyelenggarakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) guna lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i, sehingga tingkat pengetahuan siswa/i lebih baik.
2. Diharapkan kepada siswa/i untuk menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar dalam kehidupan sesuai anjuran peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astrid, dan Rachmad. 2016. *Kesehatan Gigi & Mulut* : Cv Andi Offset
- Ayusari, Novidewi. 2017. *Keterampilan Montase*. Yogyakarta : Indopublika
- Dian, Efendi, Sari. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi Bass Dengan Keterampilan Dan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak MI AT-Taufiq Kelas V: Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Kampus C Mulyorejo Surabaya.
- Dian. Penyuluhan Kesehatan. Universitas Sumatera Utara.
https://www.academia.edu/7058024/Penyuluhan_kesehatan
- Muharrar, S dan Verayanti , S. 2012 . *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Semarang: Esensi Erlangga Group
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- P Hendria, 2018. Kebersihan Gigi dan Mulut
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/661/3/3.%20BAB%20II.pdf>
- Ramadhan, Ardyan Gilang. 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta Selatan : Bukune
- Riyanti, dkk. 2012. *Pengenalan dan Perawatan Kesehatan Gigi Anak Sejak Dini*. Jurnal kedokteran gigi anak. Bandung (Serial Online) 2005. Diunduh pada tanggal 30 Juni 2018. Available from : URL :<http://reources.unpad.ac.id/unpad-content-uploads-publikasidosen.pdf>
- Santoso, Sutomo, Prakoso. 2016. Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada anak Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 03 N0. 2, hal 53-57.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : CV. Alfa Beta.

Sumanto. 2005. *Model Pengembangan Kreativitas seni rupa Anak Usia TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Suyanto, Edi. 2011. *Membina,Memelihara,dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Yogyakarta : Ardana Media.

Undang-Undang RI, Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Yulianto, Dema. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase pada anak Kelompok B RA AL-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal PINUS Vol. 2 No. 2 hal 118-123. Diunduh pada tanggal 1 april 2018.

[https://www.academia.edu/12341690/DEFINISI PENYULUHAN](https://www.academia.edu/12341690/DEFINISI_PENYULUHAN) diakses pada tanggal 02 Januari 2020

<https://adalah.co.id/montase/> diakses pada tanggal 02 Januari 2020

<http://ruriza.blogspot.com/2015/07/kesehatan-gigi.html> diakses pada tanggal 04 Januari 2020

<http://www.cosmogirl.co.id/artikel/read/9720/Cara-Tepat-Merawat-Sikat-Gigi> diakses pada tanggal 04 Januari 2020



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 326 /2020 4 Maret 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 067247
Jl. Bunga Malem Lau Cih Kec. Medan Tuntungan
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Atika Fatin Nabila
NIM : P07525017005
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Manyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Seni Montase pada Siswa/i Kelas III SDN 067247 Kecamatan Medan Tuntungan", yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN**

UPT SD NEGERI 067247

NSS : 101076007025 AKREDITASI B TAHUN 2015 NPSN : 10210154
Jl. Bunga Malem VII Kelurahan Lau Chi Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Kode Pos 20136
Email: sdn067247@gmail.co



SURAT KETERANGAN

Nomor :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIAMA SIHOTANG, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Melalui surat ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tertera dibawah ini :

Nama : ATIKA FATIN NABILA

Nim : P07525017005

Prodi : D III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar telah melakukan penelitian pada kelas III SD untuk keperluan penulisan Karya Tulis Ilmiah di SD Negeri 067247 Jalan Bunga Malem VII, Lau Chi, Kecamatan Medan Tuntungan dengan judul " Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Seni Montase Pada Siswa/i Kelas III SD Negeri 067247 Kecamatan Medan Tuntungan " yang telah dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 05 Maret 2020
Kepala UPT SD Negeri 067247

RIAMA SIHOTANG, S.Pd
NIP: 196203021983042009

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA SENI MONTASE PADA SISWA/I KELAS III DI SDN 067247 KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN.

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____

Petunjuk : Lingkariilah Jawaban yang kamu anggap benar

1. Bagaimanakah bentuk sikat gigi yang baik di gunakan?
 - a. Bulu sikat yang kasar, tangkainya bengkok
 - b. Tangkainya lurus, bulu sikat rata
 - c. Tangkainya bengkok, bulu sikat kasar
2. Sikat gigi yang digunakan untuk menyikat gigi adalah?
 - a. Sikat gigi milik sendiri
 - b. Sikat gigi milik kakak/adik
 - c. Sikat gigi milik ayah dan ibu
3. Apakah yang dilakukan apabila sikat gigi sudah rusak?
 - a. Menggantinya dengan sikat gigi yang baru
 - b. Tetap di gunakan
 - c. Tidak menggosok gigi
4. Bagaimanakah pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi?
 - a. Rasanya manis
 - b. Warnanya putih
 - c. Mengandung flour
5. Kapankah waktu yang tepat menyikat gigi?
 - a. Pagi hari saat mandi
 - b. Pada mandi pagi dan pada mandi sore
 - c. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur

6. Apakah yang dilakukan agar gigi bersih setelah makan jajanan?
 - a. Kumur-kumur
 - b. Menggunakan tusuk gigi
 - c. Makan jajanan lagi
7. Gerakan menyikat gigi yang baik untuk gigi depan?
 - a. Dengan gerakan memutar
 - b. Dengan gerakan maju mundur
 - c. Dengan gerakan atas bawah
8. Permukaan gigi manakah yang harus disikat?
 - a. Bagian dalam
 - b. Bagian depan dan dalam
 - c. Seluruh permukaan gigi yaitu bagian depan, dalam, dan daratan pengunyahan
9. Apakah yang akan terjadi bila malas gosok gigi?
 - a. Bau mulut dan sakit gigi
 - b. Sakit gigi dan nafas segar
 - c. Gigi sehat dan nafas segar
10. Apa penyebab bau mulut?
 - a. Gigi yang bersih
 - b. Gigi goyang
 - c. Malas sikat gigi
11. Kapankah sikat gigi dapat diganti?
 - a. Lebih kurang 2-3 bulan
 - b. Tidak perlu di ganti
 - c. 1 hari sekali
12. Apakah yang dilakukan sebelum tidur malam?
 - a. Makan makanan lagi
 - b. Menyikat gigi
 - c. Langsung tidur



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20135
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 337/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Seni Montase Pada Siswa/i Kelas LII SDN 067247 Kcc. Medan Tuntungan"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Atika Fatih Nabila**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Jr Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

BAGAIMANA MENGGOSOK GIGI YANG BAIK DAN BENAR

1. SATU SIKAT GIGI SATU ORANG



2. GUNAKAN PASTA GIGI YANG MENGANDUNG FLOURIDE



3. WAKTU MENYIKAT GIGI



PAGI SETELAH SARAPAN



MALAM SEBELUM TIDUR

4. GUNAKAN SIKAT GIGI YANG TANGKAI SIKAT LURUS, BULU SIKAT HALUS, DAN BULU SIKAT RATA



5. APA YANG TERJADI BILA MALAS GOSOK GIGI



BAU MULUT



SAKIT GIGI

6. CARA MENGGOSOK GIGI YANG BAIK DAN BENAR



DAFTAR KONSULTASI

Judul : GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA SENI MONTASE PADA SISWA/ KLAS III SDN 067247 KEC. MEDAN TUNTUNGAN.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	Selasa, 07 Januari 2020		Judul penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan survey awal - Pertimbangkan waktu dan lokasi 	<i>lulut</i>	
2	Rabu, 08 Januari 2020		Penyerahan judul	Mengganti judul lain	<i>lulut</i>	
3	Kamis, 09 Januari 2020		Penyerahan judul	Acc judul	<i>lulut</i>	
4	Selasa, 21 Januari 2020	BAB I, II	A. Latar belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan penelitian D. Manfaat penelitian E. Tinjauan pustaka F. Kerangka konsep G. Defenisi operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Masukkan survey awal - Rumusan masalah diperjelas - Tujuan penelitian diperjelas - Tinjauan pustaka ditambah - Perbaiki kerangka konsep - Perbaiki defenisi operasional - Lanjut ke bab berikutnya 	<i>lulut</i>	
5	Senin, 27 Januari 2020	BAB I, II, III	A. Tinjauan pustaka B. Kerangka konsep C. Defenisi operasional D. Jenis dan desain penelitian E. Lokasi dan waktu penelitian F. populasi dan sampel G. Jenis dan cara pengumpulan data H. Pengolahan	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah referensi - Perbaiki kerangka konsep - definisi operasional singkat, padat dan, jelas - Tambahi penjelasan tentang populasi - Jelaskan langkah-langkah cara pengumpulan data - Perbaiki penulisan daftar pustaka 	<i>lulut</i>	

			data dan analisa data I. daftar pustaka			
6	Kamis, 30 Januari 2020		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kuisisioner - Membuat media permainan puzzle 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kuisisioner tentang pengetahuan dan tindakan 	<i>lewat.</i>	
7	Jumat, 31 Januari 2020	BAB I, II, III		Acc Bab I, II, III <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Persiapkan diri belajar 	<i>lewat.</i>	
8	Senin, 03 Februari 2020	Ujian proposal karya tulis ilmiah		<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka diperbanyak - Penjelasan pada sampel dipersingkat - Perbaiki daftar pustaka - Membuat surat permohonan penelitian 	<i>lewat.</i>	
9	Kamis, 06 Februari 2020	BAB I, II, III	Memperbaiki proposal penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah perbaikan - Melanjutkan pengambilan data 	<i>lewat.</i>	
10	Jumat - Sabtu, 06-07 Maret 2020		Mengambil data penelitian	Menjaga sikap, tata krama dan sopan santun	<i>lewat.</i>	
11	Rabu, 11 Maret 2020		<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kuisisioner - Membuat master tabel 	Lanjut ke pengolahan data	<i>lewat.</i>	
12	Jumat, 10 April 2020	BAB IV, V	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil - Pembahasan - Kesimpulan - Saran 	<ul style="list-style-type: none"> - Angka-angka statistik dikesimpulan dinarasikan sesuai kategori pengetahuan dan tindakan - Lampirkan hasil SPSS 	<i>lewat.</i>	

13	Senin, 13 April 2020	BAB IV, V	- Hasil - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Perbaiki tabel	<i>[Signature]</i>	
14	Selasa, 14 April 2020	BAB IV, V	- Hasil - Pembahasan - Kesimpulan - Saran	- Perbaiki kesimpulan sesuai dengan tujuan khusus	<i>[Signature]</i>	
15	Kamis, 16 April 2020	Abstrak	Isi abstrak	- Perhatikan panduan penulisan abstrak - Sesuaikan dengan judul - Mewakili isi KTI	<i>[Signature]</i>	
16	Senin, 20 April 2020	Ujian seminar hasil		- Perbaiki tabel - Dikesimpulan disesuaikan dengan tujuan khusus - Perbaiki penulisan - Perbaiki daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
17	Senin, 27 April 2020		Penyerahan hasil revisi KTI	Sudah perbaiki	<i>[Signature]</i>	
18	Senin, 16 November 2020		Penyerahan hasil KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua penguji.	<i>[Signature]</i>	

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Medan, 2020

Pembimbing

drg.Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Nurhamidah, SST, M.Kes
NIP. 196802241988032002

Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				Apri				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																			
2.	Persiapan proposal		■	■	■	■															
3.	Persiapan Izin Lokasi					■															
4.	Pengumpulan Data						■	■	■	■											
5.	Pengolahan Data									■	■	■	■	■							
6.	Analisa Data										■	■	■	■							
7.	Mengajukan Hasil Penelitian														■	■					
8.	Seminar Hasil Penelitian															■					
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																■	■	■	■	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Biodata Pribadi

Nama : Atika Fatin Nabila
Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumaue, 13 Oktober 1999
Usia : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat : Desa Sibunga-Bunga, Kec Jorlang Hatararan,
Kab Simalungun

2. Jenjang Pendidikan

Tahun 2005 - 2011 : SD Negeri 091486 AFD IV/V BB.Ulu
Tahun 2011 - 2014 : SMP Negeri 1 Jorlang Hataran
Tahun 2014 - 2017 : SMA Negeri 18 Batam
Tahun 2017 - 2020 : Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik
Kesehatan Kemenkes Medan